

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan : TPMB Yulina wati S.Tr.Keb  
Waktu pelaksanaan : Maret 2025

##### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subjek laporan ini adalah ibu hamil bernama Ny. D, berusia 29 tahun, dengan status G2P1A dan usia kehamilan 25 minggu, yang didiagnosis mengalami anemia ringan. Penanganan yang diberikan berupa pengelolaan melalui pemberian sayur daun kelor.

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melakukan studi kasus antara lain:

1. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
2. Lembar Permintaan Menjadi Subyek
3. Lembar Informed Consent
4. SOP Sayur Bening Daun Kelor
5. Lembar Observasi sebelum diberikan sayur daun kelor
6. Lembar Observasi setelah diberikan sayur daun kelor
7. Pembuatan Sayur Bening Daun Kelor
8. Dokumentasi Pemberian Daun Kelor

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan data utama dan sekunder dalam penyusunan kasus ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data utama diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan pemeriksaan fisik terhadap Ibu hamil dengan metode SOAP.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien, termasuk catatan

perkembangan, hasil pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

#### **E. Alat dan Bahan**

Dalam penelitian yang berfokus pada Asuhan Kebidanan untuk ibu hamil dengan Anemia Ringan, penulis menggunakan berbagai instrumen berikut ini:

1. Alat yang diperlukan dalam pemeriksaan anemia:
  - a. Hb digital
  - b. Kapas alcohol
  - c. Handscoon
2. Alat yang dipergunakan sebagai observasi dan pemeriksaan fisik:
  - a. Tensi meter
  - b. Stetoskop
3. Alat dan bahan untuk membuat sayur bening kelor
  - a. Daun Kelor 30 gram
  - b. Air 300 ml
  - c. ½ siung bawang putih
  - d. ½ siung bawang merah
  - e. Sedikit gula putih
  - f. Sedikit garam
  - g. Panci
  - h. kompor
  - i. mangkok
4. Alat serta bahan sebagai dokumentasi
  - a. Status catatan ibu hamil
  - b. Dokumentasi di cataatn KIA klien
  - c. Perlengkapan menulis

## F. Jadwal kegiatan (matrix kegiatan)

**Table 3.2 Matrix Kegiatan**

Waktu	Perencanaan
17 Maret 2025	<p>kunjungan ANC</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan informed consent untuk menjadi klien dalam konteks studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>Memastikan ibu mengerti kepada pemahaman terhadap penjelasan yang telah diberikan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>Berinteraksi dengan pasien untuk membangun hubungan yang baik dan positif.</li> <li>Melakukan pemeriksaan untuk mengukur tanda-tanda vital.</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan fisik terhadap ibu.</li> <li>Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai hasil dari pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.</li> <li>Melakukan pengujian kadar hemoglobin pada ibu didapatkan jumlah kadar hemoglobin 10.9 gr/dl</li> <li>Memberitahu kepada ibu bahwa ibu mengalami Anemia ringan</li> <li>Memberikan informasi kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya yang terkait dengan anemia selama kehamilan.</li> <li>Memberikan ibu tablet Fe diminum 1 kali dalam sehari, diminum pada malam hari</li> <li>Memberitahu ibu bahwa anemia yang dialami oleh ibu saat ini dapat diatasi dengan mengonsumsi daun kelor.</li> </ol> <p>Menginformasikan kepada ibu bahwa kunjungan medis berikutnya akan dilanjutkan yaitu pemberian sayur bening kelor 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin selama 14 hari</p>

<p>18 Maret 2025</p>	<p>kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa kembali kondisi fisik ibu dan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Mengedukasi ibu cara pembuatan sayur bening daun kelor yang baik dan benar</li> <li>Memberitahu ibu untuk tetap mengonsumsi Tablet Fe di malam hari</li> <li>Menyarankan agar ibu menjaga kualitas istirahat yang cukup untuk mendukung kesehatannya.</li> <li>Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga pola makan yang sehat dan memastikan konsumsi air setidaknya delapan hingga sepuluh gelas setiap harinya.</li> <li>Melakukan Pendokumentasian</li> </ol> <p>Memberitahukan kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ke rumahnya.</p>
<p>19 Maret 2025</p>	<p>kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-1</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Memberikan edukasi mengenai makanan tinggi vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi</li> <li>Memberikan motivasi untuk rutin makan sayuran hijau dan protein hewani</li> <li>Kesepakatan kunjungan ulang</li> <li>Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
<p>20 Maret 2025</p>	<p>kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-2</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Memberikan konseling mengenai tanda-tanda anemia berat jika ibu mengalami atau</li> </ol>

	<p>merasakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengevaluasi kepatuhan konsumsi Tablet Fe</li> <li>f. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu untuk mengurangi stress selama kehamilan</li> <li>g. Memberitahu ibu bahwa akan kunjungan ulang selanjutnya</li> <li>h. Melakukan pendokumentasian</li> </ul>
21 Maret 2025	<p>kunjungan ke-4</p> <p>Memantau perkembangan Kesehatan ibu secara berkala Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi kunjungan ke-3</li> <li>b. Memastikan ibu mengonsumsi sayur daun kelor sesuai anjuran yaitu 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>c. Menganjurkan ibu tidak minum the atau kopi setelah makan karena menghambat penyerapan zat besi</li> <li>d. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu agar tetap menjalani pola hidup sehat</li> <li>e. Memberitahu ibu bahwa akan kunjungan kembali ke rumahnya.</li> <li>f. Melakukan pendokumentasian</li> </ul>
22 Maret 2025	<p>kunjungan ke-5</p> <p>Kembali memeriksa kondisi fisik dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi kunjungan ke-4</li> <li>b. Memastikan kepatuhan ibu untuk mengonsumsi sayur daun kelor sesuai anjuran yaitu 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>c. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang sehat dan memastikan konsumsi air setidaknya delapan hingga 10 gelas setiap harinya.</li> <li>d. Memberikan informasi tambahan mengenai anemia dalam kehamilan</li> <li>e. Melakukan pendokumentasian</li> </ul> <p>Memberitahu ibu bahwa akan kunjungan kembali ke rumahnya.</p>
23 2Maret 2025	<p>kunjungan ke-6</p> <p>Kembali memeriksa kondisi fisik dan tanda-tanda vital ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi kunjungan ke-5</li> <li>b. Memberi konseling kepada ibu agar terus memperhatikan pola makan dengan mengonsumsi sayur bening kelor secara teratur.</li> <li>c. Memberitahu ibu untuk tetap mengonsumsi Tablet Fe di malam hari</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menyarankan tambahan konsumsi buah tinggi vitamin C seperti jeruk dan jambu</li> <li>e. Menganjurkan kepada ibu agar menjaga pola istirahat yang baik</li> <li>f. Melakukan pendokumentasian</li> </ul> <p>Memberitahu ibu bahwa akan kunjungan kembali ke rumahnya.</p>
24 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-7</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Mengevaluasi kunjungan ke-6</li> <li>c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>d. Mengingatkan pentingnya minum air minimal 8 gelas/hari</li> <li>e. Mengevaluasi kebutuhan nutrisi ibu</li> <li>f. Melakukan pendokumentasian</li> </ul> <p>Menyarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan berikutnya dalam sebulan atau segera jika mengalami keluhan.</p>
25 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-8</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Mengevaluasi kunjungan ke-7</li> <li>c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>d. Memberitahu ibu untuk tetap mengonsumsi Tablet Fe di malam hari</li> <li>e. Mengedukasi ibu pentingnya konsumsi air putih dan istirahat yang cukup</li> <li>f. Mengevaluasi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe</li> <li>g. Edukasi dampak Anemia jika tidak ditangani dengan baik</li> <li>h. Menyarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan berikutnya dalam sebulan atau segera jika mengalami keluhan.</li> <li>i. Melakukan Pendokumentasian</li> </ul>

<p>26 Maret2 2025</p>	<p>Kunjungan ke-9</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-8</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Memberitahu ibu untuk tetap mengonsumsi Tablet Fe di malam hari</li> <li>Memberikan saran agar ibu cukup beristirahat.</li> <li>Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi dan minum minimal delapan hingga sepuluh gelas air setiap hari.</li> <li>Kesepakatan kunjungan ulang berikutnya</li> <li>Melakukan Pendokumentasian</li> </ol>
<p>27 Maret 2025</p>	<p>Kunjungan ke-10</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-9</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Edukasi Kembali dampak Anemia jika tidak ditangani</li> <li>Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan yang sehat dan memastikan konsumsi air setidaknya delapan hingga 10 gelas setiap harinya</li> <li>Menyarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan berikutnya dalam sebulan atau segera jika mengalami keluhan.</li> <li>Melakukan Pendokumentasian</li> </ol>
<p>28 Maret 2025</p>	<p>Kunjungan ke-11</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-10</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Edukasi tentang cara konsumsi tablet Fe agar tidak mual (sesudah makan atau sebelum tidur)</li> <li>Menyarankan kepada ibu agar menjaga pola istirahat yang baik</li> <li>Menmberitahu ibu kunjungan ulang berikutnya</li> <li>Melakukan Pendokumentasian</li> </ol>

<p>29 Maret 2025</p>	<p>Kunjungan ke-12</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-11</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Meminta mencatat atau menceritakan makanan yang dikonsumsi ibu dalam 3 hari terakhir</li> <li>Menyarankan ibu untuk menjaga pola makan yang sehat</li> <li>Melakukan pendokumentasian</li> </ol> <p>Menyarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan berikutnya dalam sebulan atau segera jika mengalami keluhan.</p>
<p>30 Maret 2025</p>	<p>Kunjungan ke-13</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-12</li> <li>Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan pemberian sayur bening daun kelor yang dikonsumsi sebanyak 30 gram/hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin</li> <li>Edukasi lanjutan tentang pentingnya kepatuhan terhadap konsumsi daun kelor dan tablet fe</li> <li>Memberikan saran agar ibu cukup beristirahat.</li> <li>Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi dan minum minimal delapan hingga sepuluh gelas air setiap hari.</li> <li>Melakukan pendokumentasian</li> </ol> <p>Menyarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan berikutnya dalam sebulan atau segera jika mengalami keluhan.</p>



<p>31 Maret 2025</p>	<p>Kunjungan ke-14 Kembali memeriksa kondisi fisik dan memberikan kabar baik kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kunjungan ke-13</li> <li>Memberi sayur bening daun kelor kepada ibu dipagi hari</li> <li>Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet Fe 1 x sehari, diminum dimalam hari</li> <li>Mengedukasi pentingnya aktivitas ringan (jalan pagi, senam ibu hamil) untuk meningkatkan sirkulasi darah</li> <li>Memberitahu ibu bahwa pemeriksaan kadar hemoglobin selanjutnya akan dilakukan 4 minggu sejak awal pemberian asuhan.</li> <li>Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
<p>17 April 2025</p>	<p>Kunjungan Setelah 4 Minggu Kembali memeriksa kondisi fisik dan memberikan kabar baik kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kunjungan 14 hari terakhir pemberian sayur bening kelor</li> <li>Pengecekan ulang jumlah kadar hemoglobin pada ny.D hasil 13.0 gr/dl</li> <li>Memberikan konseling kepada keluarga atau suami agar tetap mendukung ibu</li> <li>Mencatat jumlah kadar hemoglobin setelah pemberian sayur bening daun kelor</li> <li>Mengedukasi lanjutan agar ibu tetap mengonsumsi tablet Fe 1x sehari, diminum dimalam hari</li> <li>Menyarkan kepada ibu untuk olahraga ringan seperti Jalan kaki santai setiap pagi (20–30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>► Membantu melancarkan sirkulasi darah dan meningkatkan aliran oksigen ke seluruh tubuh, sehingga dapat mengurangi gejala lemas akibat anemia.</li> </ul> </li> <li>Melakukan pendokumentasian</li> </ol>